

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian metode atau kegiatan yang berdasarkan pada konsep dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan masalah untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian lapangan, yaitu survei atau studi tentang realisasi langsung kehidupan sosial masyarakat. Dalam penelitian lapangan, kajiannya bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi penelitian tersebut. Peneliti berupaya mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi tentang subjek yang diteliti. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui cara-cara statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.¹ Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada aspek-aspek masalah yang lebih dipahami daripada melihat masalah secara komprehensif. Metode penelitian ini mendukung pendekatan analisis yang mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah berdasarkan kasus per kasus. Hal ini karena metode kualitatif menganggap bahwa sifat dari satu masalah berbeda dari sifat masalah lain.² Fokus penelitian berkaitan dengan permasalahan yang peneliti selidiki dalam kaitannya dengan pengembangan *life skill* santri di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditentukan berdasarkan bidang/lokasi penelitian dengan mendefinisikan *setting*

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

² Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

penelitian. Setting penelitian yang dimaksud adalah situasi atau tempat dimana subjek itu hadir dan mempengaruhi aktivitas, keadaan dan perilaku subjek terkait. Dalam penelitian perlu dideskripsikan secara rinci mengenai tempat penelitian, karakteristik atau ciri-ciri yang ada, simbol-simbol dan sebagainya agar pembaca dapat memahami bagaimana penelitian itu dilakukan.³

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Irsyad yang beralamat di jalan tembus Colo Glagah KM 03 Japan Dawe Kudus. Lokasinya cukup strategis dan berada dipinggir jalan raya menjadikan ponpes ini mudah untuk dijangkau. Bangunannya dikelilingi oleh rumah warga dan beberapa perkebunan milik warga sekitar. Lokasinya berdekatan dengan SDN 01 Japan dan MTs Mafatihul Islamiyah, dimana banyak santri mengenyam pendidikan formal disana. Kondisi ponpes ini cukup baik dengan bangunan rumah 2 lantai. Adapun waktu penelitian dimulai pada tanggal 5 Maret hingga 5 April 2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena santri pondok pesantren ini kebanyakan anak yatim, dimana pastinya banyak anak yang sudah tidak memiliki keluarga untuk menopang kehidupan mereka. Alhasil ketika mereka lulus, maka mereka harus bisa untuk menghidupi dirinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan *life skill* (kecakapan hidup) santri agar ketika sudah terjun ke masyarakat bisa menghadapi tantangan zaman terutama di era globalisasi seperti sekarang ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek, benda atau orang, yang dilampirkan data variabel penelitian dan lokasi objek yang bersangkutan. Dalam menentukan subjek penelitian ini, ada empat faktor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum menetapkan atau menentukan besarnya jumlah sampel/informan yaitu derajat keseragaman (tingkat homogenitas), ketepatan penelitian yang diinginkan, rencana analisis, serta tenaga, waktu, dan biaya yang harus diperhatikan. Dalam hal pengumpulan data, seringkali ada sumber data dan responden. Sumber data adalah objek, benda/orang, yang darinya peneliti mengamati, membaca, atau mencari data, berupa orang, artikel atau tempat. Adapun

³ Samsu, *Metode Penelitian*, ed. by Rusmini (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 90-91.

responden penelitian adalah orang yang dapat menjawab dan memberikan informasi tentang data penelitian.⁴

Peneliti menggunakan metode *Snowball* (bola salju) untuk menentukan sumber data mana yang akan digunakan sebagai topik penelitian. *Snowball* dapat didefinisikan sebagai bola atau gumpalan salju yang menggelinding dari puncak gunung es yang makin lama makin cepat dan bertambah banyak jumlahnya. Pengambilan sampel pada metode *Snowball* dalam konteks ini melibatkan pemilihan sumber dari beberapa sumber yang ada, meningkatkan jumlah sumber dari waktu ke waktu, dan akhirnya memastikan bahwa informasi yang ingin diketahui benar-benar ada dalam konteks.⁵ Subjek utama dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Ishaq selaku pengasuh pondok Al-Irsyad, bapak Nurcholis selaku Pembina pondok, mas Dzaki sebagai ketua pondok dan mas Irvan sebagai santri di Pesantren Al-Irsyad.

D. Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak bisa dipisahkan dari adanya data yang merupakan sumber informasi yang secara konkrit menggambarkan objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶ Di sisi lain, istilah “sumber data” mengacu pada jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diambil.⁷ Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber data yang berisi data utama, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, seperti narasumber atau informan.⁸ Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang sifatnya adalah fakta atau kenyataan serta merupakan informasi terbaru. Data yang digunakan sebagai referensi atau sumber utama dalam

⁴ Samsu, 92-93.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 28.

⁶ Siyoto, 67.

⁷ Samsu, 95.

⁸ Farida Nugrahani, 112.

penelitian ini didasarkan pada observasi langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan yaitu pengasuh pondok, pembina pondok, ketua pondok dan santri yang tercatat secara resmi di Pondok Pesantren Al-Irsyad.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang dibuat orang lain, bukan dibuat langsung di lapangan. Misalnya, buku, dokumen, foto, statistik dll. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian yang fungsinya bertindak sebagai sumber data tambahan ataupun bisa menjadi sumber data utama apabila sumber yang bertindak sebagai sumber data primer tidak tersedia.⁹ Data yang dijadikan sumber dalam penelitian ini berasal dari dokumen arsip, buku-buku literatur, rujukan, jurnal dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer tentang pembahasan yang akan peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang peneliti bebas lakukan tanpa menggunakan panduan wawancara yang sistematis dan dirancang sepenuhnya untuk pengumpulan data. Panduan wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis-garis besar dari pertanyaan yang akan diajukan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mengetahui secara pasti data apa yang sedang dikumpulkan. Oleh karena itu peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.¹¹

⁹ Farida Nugrahani, 112.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

¹¹ Sugiyono, 228.

Proses tanya jawab ini merupakan wawancara mendalam dengan narasumber yang terjadi secara satu arah yaitu pertanyaan-pertanyaan datang dari orang yang mewawancarai. Sasaran wawancara oleh peneliti yaitu :

- a. Bapak Ishaq selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Irsyad, untuk memperoleh data secara umum tentang pesantren, kegiatan pembelajaran dan pengembangan santri-santi.
- b. Bapak Nurcholis Setiyono sebagai Pembina Pondok Pesantren Al-Irsyad, untuk memperoleh data tentang pengembangan santri.
- c. Santri-santri sebagai objek penerima segala proses pembelajaran dan pengembangan yang akhirnya nanti dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk observasi langsung dan terselubung. Dalam hal ini, ketika melakukan pengumpulan data, peneliti secara terbuka menyatakan bahwa sedang dilakukan penelitian terhadap sumber data. Jadi subjek penelitian menyadari aktivitas peneliti dari awal sampai akhir. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari ketika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika demikian, peneliti tidak diizinkan untuk mengamati.¹²

Pengamatan dilakukan guna melengkapi data selama wawancara langsung dengan narasumber. Melalui observasi yang dilakukan akan diperoleh beberapa deskripsi seperti kondisi pondok pesantren secara umum yang meliputi kelengkapan sarana dan prasarana, dan manajemen pengelolaan ponpes. Melihat kinerja dan profesionalisme pengasuh, pembina di Pondok Pesantren Al-Irsyad.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

¹² Sugiyono, 233-234.

¹³ Sugiyono, 240.

Dalam penelitian ini juga digunakan alat bantu penunjang wawancara berupa perekam suara dan juga buku tulis agar setiap informasi yang di dapatkan tidak terlewat satupun. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah historis dan geografis, visi-misi, struktur organisasi pondok pesantren, keadaan pengasuh dan santri, dan keadaan sarana/prasarana Pondok Pesantren Al-Irsyad, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pengembangan *life skill* santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebagai prasyarat informasi yang akan digunakan sebagai data penelitian, maka harus dinilai reliabilitasnya agar dapat dipertimbangkan dan dijadikan sebagai titik tolak dalam penarikan simpulan. Kredibilitas/keandalan data penelitian dapat dipahami dari tingkat keakuratan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data tersebut.¹⁴

1. Validitas

Keabsahan data merupakan konsep kunci yang dikembangkan dari konsep validitas atau keakuratan data dan reliabilitas data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, standar dan paradigma. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang meliputi:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Partisipasi ini tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi juga membutuhkan partisipasi yang lebih luas dalam lingkungan penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dengan alasan berikut.

- 1) Peneliti akan memiliki kesempatan untuk mempelajari kebudayaan subjek yang diteliti sehingga dapat memverifikasi kepalsuan informasi yang disebabkan oleh distorsi (seperti kebohongan, kepura-puraan, dan penipuan) baik oleh diri mereka sendiri maupun informan.
- 2) Peneliti dapat melihat konteks dengan lebih baik, sehingga lebih mudah untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya distorsi.

¹⁴ Farida Nugrahani, 113.

- 3) Peneliti memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan pada subjek dan kepercayaan peneliti pada diri sendiri. Hal ini juga penting untuk mencegah subjek dari trial dan error.
- 4) Memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka terhadap berbagai pengaruh, yaitu faktor-faktor kontekstual dan interaksi antara peneliti dan subjek¹⁵

b. Ketekunan/Pengamatan Konstan

Konsistensi observasional berarti mencari interpretasi secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analitis yang sedang berlangsung. Pengamatan terus menerus dimaksudkan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau pertanyaan yang diajukan, dan memusatkan perhatian pada faktor-faktor tersebut secara rinci. Dengan kata lain, kelanjutan pengamatan memberikan kedalaman sementara peningkatan partisipasi memberikan ruang lingkup. Dalam melakukannya, peneliti selalu memperhatikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh, pembina dan para santri dengan memusatkan dan fokus pada hal yang berkaitan tentang pengembangan *life sill* santri guna menghadapi era globalisasi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang menggunakan faktor lain untuk memeriksa keakuratan data. Di luar data itu untuk keperluan kontrol atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang menginstruksikan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada, karena data yang serupa akan lebih dapat dipercaya kebenarannya apabila dikumpulkan dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik

¹⁵ Farida Nugrahani, 114-115.

¹⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya dan Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74-76.

yang sarna. Pada proses ini peneliti mengumpulkan serta menguji data-data yang telah terkumpul dari narasumber-narasumber seperti pengasuh, pembina, dan para santri yang selanjutnya dimintakan persetujuan hasil penelitian yang telah diperoleh kepada anggota penelitian yang bersangkutan.

2) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif terhadap partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama secara serempak.¹⁷ Misalnya peneliti setelah mewawancarai narasumber, peneliti melanjutkan pengamatan dan pencatatan data di lapangan dan mengecek kembali data yang ditemukan.

3) **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara di siang hari, saat responden masih terkonsentrasi, lebih reliabel karena memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas data dapat dilakukan dengan cara mengkaji data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, maka lakukan secara berulang-ulang untuk menemukan kepastian data.¹⁸ Untuk mengatasi hal ini peneliti secara konstan melakukan pengecekan-pengecekan data pada waktu yang berbeda-beda, seperti pada pagi, siang maupun sore hari.

d. **Mengadakan *Member Check***

Membercheck adalah proses dimana peneliti menganalisis data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin

¹⁷ Sugiyono, 241.

¹⁸ Sugiyono, 274.

kredibel dan dapat diandalkan. Tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Oleh karena itu, tujuan *membercheck* adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan digunakan untuk menghasilkan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹ Untuk proses *membercheck* ini peneliti melakukan pengecekan ulang data hasil wawancara kepada narasumber yang bersangkutan, dengan tujuan agar diperoleh kesepakatan data antara data dari narasumber dengan data yang peneliti peroleh.

e. Diskusi dengan Teman

Teknik ini juga digunakan untuk membangun kepercayaan (kredibilitas). Ini adalah suatu proses di mana seorang peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang telah diperolehnya bersama teman-temannya dengan berpartisipasi dalam diskusi analitis yang bertujuan untuk menjelaskan aspek-aspek studi hasil, yang mungkin masih tersirat. Diharapkan teknik ini akan memberikan peneliti pertanyaan dan saran yang bermanfaat, serta kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam desain metodologis yang muncul.²⁰

2. Pengujian Depenability

Penelitian kualitatif mempertimbangkan seluruh proses penelitian dan melakukan pemeriksaan kredibilitas. Peneliti seringkali tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi mereka dapat memberikan data. Peneliti seperti itu harus diuji depenabilitasnya. Jika proses penelitian belum dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable (tidak dapat dipercaya). Untuk itu, pemeriksaan depenability dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Proses ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk meninjau keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat mendemonstrasikan bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data, dan menarik kesimpulan.

¹⁹ Sugiyono, 276.

²⁰ Samsu, 102-103.

Jika peneliti tidak memiliki catatan kerja lapangan dan tidak dapat menunjukkannya, kredibilitas penelitiannya patut dipertanyakan.²¹ Untuk membuktikan depenabilitas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menunjukkan bukti-bukti penelitian yang benar-benar telah dilakukan secara resmi dari lokus penelitian yaitu Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Irsyad Japan Dawe Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Fungsi analisis data dalam hal ini adalah mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkodekan, mengkategorikannya.²² Analisis kualitatif adalah analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantik antara variabel yang diselidiki. Tujuannya agar peneliti memahami hubungan antar variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.²³ Analisis data adalah proses berkelanjutan yang mengharuskan peneliti untuk terus-menerus merenungkan data yang diperoleh melalui pengajuan pertanyaan penelitian dan menulis catatan singkat selama penelitian.²⁴ Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleski yang berfokus pada penyederhanaan, interpretasi, dan transformasi data “mentah” yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bidang penelitian yang menajamkan, mengorganisasikan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang definitif dan diverifikasi.²⁵ Dengan kata lain

²¹ Sugiyono, 277.

²² Siyoto, 120.

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239.

²⁴ Khoiron, 126.

²⁵ J. Andriani, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017), 164-165.

proses reduksi data ini terus menerus dilakukan oleh peneliti sambil melakukan kajian untuk membuat catatan-catatan dasar tentang data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

Peneliti menyederhanakan data dengan membuat rumusan, bagian, gugus-gugus agar lebih mudah memahami hasil yang didapatkan dan membuang data yang tidak berkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga memastikan bahwa data yang diolah adalah data yang berada dalam ruang lingkup penelitian. Dalam reduksi data peneliti berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengenahui strategi-strategi yang digunakan dalam pengembangan *life skill* santri yang akan berguna dalam menghadapi era globalisasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Peneliti menggabungkan dan mengatur informasi-informasi yang didapat secara lebih padu untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, akan memudahkan memahami apa yang terjadi, untuk merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami. Namun pada prakteknya tidak sesederhana apa yang didapat di lapangan karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis.²⁶

Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah inti dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terkini berdasarkan uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus berkaitan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil temuan yang diinterpretasikan dan di bahas. Harap dicatat, bahwa kesimpulan ini bukan ringkasan

²⁶ Hardani dan Ustiawaty, 168.

penelitian. Untuk menarik kesimpulan, proses analisis data dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*).²⁷ Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan rekan untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”.²⁸



²⁷ Hardani dan Ustiawaty, 171-172.

²⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 117.